

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi kebutuhan bagi perusahaan pada masa sekarang ini. Pandemi karena covid-19 menjadi salah satu penyebab perusahaan mulai mengembangkan sistem melalui *online* guna menjangkau distribusi penjualannya kepada pelanggan. Sistem berbasis *web* adalah sistem yang digunakan pada komputer manapun selama komputer itu terhubung dengan jaringan internet. Sehingga antar cabang usaha dapat dihubungkan melalui jaringan internet dengan memanfaatkan *web browser* sebagai media untuk mengakses sistem dari *database server*. Pada umumnya sistem berbasis *web* menggunakan konsep model jaringan *peer-to-peer* (P2P). Saat ini internet identik dengan *web*, karena manfaat besar pada *web* sebagai standar *interface* pada layanan-layanan yang ada. Manfaat tersebut tidak hanya sebagai penyedia informasi, sarana komunikasi melalui *e-mail*, *chatting*, namun juga digunakan untuk transaksi bisnis (*e-commerce*).

Sistem informasi berbasis *web* digunakan dalam perusahaan yang dapat memaksimalkan jalannya manajemen suatu perusahaan. Pengetahuan akan sistem menjadi sangat penting bagi pelaku usaha untuk memperoleh dan menyediakan informasi dalam rangka pengambilan keputusan, serta memudahkan konsumen dalam menetapkan pilihan. Fungsi sistem di berbagai bidang terus ditingkatkan terutama dalam bidang usaha. Semakin banyak perusahaan yang menerapkan sistem berbasis *web* untuk mengembangkan aktivitas usahanya ditengah ramainya persaingan yang ada dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga sehingga penjualan produk berjalan efektif dan efisien karena setiap orang dapat mengakses informasi melalui media internet dimana saja dan kapan saja.

PT Dayklin Indonesia Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak di bidang kebutuhan rumah tangga, riset berdiri pada tahun 2018 dengan omzet penjualan mencapai Rp170.000.000,00 hingga Rp300.000.000,00 per bulan. PT Dayklin Indonesia Sejahtera menyediakan produk-produk rumah tangga seperti: *detergen laundry*, sabun cuci piring, pembersih lantai, *handshoap*, *hand sanitizer* dan berbagai macam lainnya. Perusahaan menggunakan salah satu sistem informasi penjualan berbasis *web* untuk tingkatan mitra perusahaan yaitu, distributor dan *member*.

Distributor dan *member* dapat memesan produk melalui sistem *web* yang akan diberikan oleh *customer service* setelah resmi terdaftar sebagai mitra PT Dayklin Indonesia Sejahtera. Sedangkan *customer* harus melalui *customer service* terlebih dahulu sebagai perantara pembelian antara *customer* kepada *member* terdekat dari lokasinya. Hal tersebut dapat menghambat aktifitas penjualan dimana pelaksanaan sistem informasi penjualan berbasis *web* membutuhkan pengarah yang tepat untuk membagi jenis tingkatan distributor, *member* dan *customer* secara otomatis agar sesuai dengan kebijakan perusahaan untuk mencapai tujuan serta mengendalikan kegiatan penjualan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil topik sistem informasi penjualan berbasis *web* yang terjadi pada perusahaan. Penulis memutuskan untuk melakukan



penelitian lebih lanjut dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Penjualan Berbasis *Web* pada PT Dayclin Indonesia Sejahtera”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, pada latar belakang di atas maka rumusan masalah penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan sistem informasi penjualan berbasis *web* pada PT Dayclin Indonesia Sejahtera?
2. Bagaimana model sistem informasi penjualan berbasis *web* pada PT Dayclin Indonesia Sejahtera?
3. Bagaimana pengendalian internal pada PT Dayclin Indonesia Sejahtera?

### 1.3 Tujuan

Tujuan penulisan laporan tugas akhir dengan topik sistem informasi penjualan berbasis *web* adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan sistem informasi penjualan berbasis *web* pada PT Dayclin Indonesia Sejahtera.
2. Menjelaskan model sistem informasi penjualan berbasis *web* pada PT Dayclin Indonesia Sejahtera.
3. Menguraikan pengendalian internal pada PT Dayclin Indonesia Sejahtera.

### 1.4 Manfaat

Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan untuk manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis yaitu:

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk akademisi dalam rangka mengkaji dan mengembangkannya, terutama yang berhubungan dengan sistem informasi penjualan berbasis *web* yang sangat berpengaruh pada kinerja karyawan pada sebuah perusahaan.

2. Manfaat praktis yaitu:

- a) Bagi Perusahaan

Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pihak manajemen dalam menjalankan fungsinya serta memperbaiki kinerja perusahaan yang dapat dianggap kurang dan perlu adanya tindakan perbaikan.

- b) Bagi Penulis

Hasil laporan ini dapat menambah wawasan, masukan dan pengetahuan penulis sehingga dapat menerapkan perpaduan yang tepat antara praktik dan teoritis.

- c) Bagi Pihak Lain

Hasil laporan ini dapat sebagai referensi serta informasi tambahan bagi pembaca atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

